

**PENGUNAAN METODE IMAGE STREAMING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS VII MTsN 3 BANJARMASIN**

Ngatiyem

MTsN 3 Banjarmasin
Surel: Ngatiyem.fitri@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi MTsN 3 Banjarmasin dalam proses belajar mengajar adalah kurangnya minat dan semangat belajar siswa. Hal ini menyebabkan rendahnya prestasi hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran menulis paragraf. Sehingga diterapkan metode *image streaming* pada siswa kelas VII di MTsN 3 Banjarmasin dengan jumlah siswa yaitu 34 orang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa Kelas VII MTsN 3 Banjarmasin; (2) untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran; (3) untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode *image streaming*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap aktivitas menulis dengan penggunaan metode *image streaming* melalui pengisian angket pada akhir pembelajaran. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif berdasarkan perhitungan persentase indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa, (1) penggunaan metode *image streaming* dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa Kelas VII MTsN 3 Banjarmasin. Hal ini terbukti dari rata-rata 69,70 yang meningkat menjadi 76,76, sedangkan hasil penilaian klasikal diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi berhasil pada siklus II mencapai 82,35%. (2) aktivitas guru dengan nilai rata-rata siklus I mencapai 56,6% dengan kategori cukup dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 76,6% dengan kategori baik. Aktivitas siswa juga meningkat, nilai rata-rata siklus I mencapai 58,75 dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,5. (3) respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode *image streaming* mendapat respon positif dan sangat baik sekali. Siswa senang dan termotivasi saat mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan penggunaan metode *image streaming*.

Kata Kunci : metode *image streaming*, menulis deskripsi

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi antarmanusia yang paling utama, sarana untuk menyampaikan sesuatu hal yang ingin disampaikan kepada manusia lainnya. Seseorang yang berhasil dalam interaksinya dapat dipengaruhi oleh keterampilan berbahasa orang tersebut. Keterampilan berbahasa tersebut terdiri dari : (a) keterampilan menyimak (*listening skill*), (b) keterampilan berbicara (*speaking skill*), (c) keterampilan membaca (*reading skill*), dan (d) keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya terhimpun dalam satu kesatuan merupakan catur tunggal.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah keterampilan menulis, karena menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tarigan (1982:1) mengungkapkan bahwa “melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir”. Keterampilan menulis tidak langsung datang dengan sendirinya melainkan harus banyak dilakukan dengan latihan dan praktik secara langsung.

Tidak semua orang dapat menulis dengan baik dan tepat, karena mereka sudah terbiasa melakukan kegiatan komunikasi dengan berbicara dibandingkan berkomunikasi dengan bahasa tulisan. Fenomena kesulitan menulis, khususnya menulis deskripsi nampak terlihat dialami oleh siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin. Kesulitan itu terjadi karena siswa belum mampu mengidentifikasi sebuah peristiwa atau menggambarkan apa yang ada dalam pikiran mereka untuk dituangkan atau dirangkaikan ke dalam bentuk tulisan, dengan kata lain siswa kurang mampu menggali ide atau gagasan, walaupun guru sudah menentukan tema tulisan secara jelas. Maka dari itu peneliti menggunakan metode *image streaming* untuk mengembangkan daya mengarang siswa agar lebih mudah dengan daya hayal atau daya penggambaran yang ada dalam pemikiran mereka sendiri dengan cara menuangkannya pada media tulisan.

Menulis merupakan bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir dan keduanya saling melengkapi. Dalam kegiatan menulis keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Tarigan (1982:21) menyatakan bahwa menulis adalah “menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Metode *Image Streaming* (mengalirkan bayangan) merupakan kegiatan membiarkan bayangan-bayangan hadir dan muncul di hadapan mata pikiran tetapi tidak memutuskan secara sadar isi bayangan-bayangan tersebut. Sementara bayangan-bayangan hadir maka deskripsikan dengan cermat kepada fokus eksternal (alat perekam atau pendengar) isi bayangan-bayangan tersebut dengan detail. Wenger (dalam artikel-23459-Mursini.pdf) mengungkapkan, metode *image streaming* merupakan “salah satu cara mudah untuk mendapatkan kembali memori masa kanak-kanak yang tersimpan dalam pikiran Anda”.

Metode *image streaming* adalah suatu bentuk pembelajaran melalui daya imajinasi, bayangan, dan pencitraan hasil buah pikiran yang nantinya dibubuhkan kedalam kertas dalam bentuk tulisan atau kaimat, yang nantinya metode ini dapat meningkatkan kemampuan mengarang

siswa, yaitu peningkatan kemampuan untuk menguasai aspek-aspek isi karangan, organisasi, kosakata, bahasa, dan penulisan agar bisa membantu siswa mengembangkan imajinya dengan baik.

Langkah-langkah Metode *Image Streaming*

Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam metode *image streaming*.

- a) Biarkan yang lebih halus dan dalam memperlihatkan kepada Anda. Jangan langsung memutuskan dengan sadar apa yang ingin Anda lihat dan kemudian Anda gambarkan. Hubungkan dengan bayangan-bayangan yang benar-benar hadir di hadapan Anda saat itu juga apapun bayangan itu.
- b) Tutup mata untuk melihat dengan lebih bebas.
- c) Apapun kesan yang ditemukan, walau remeh, sederhana, tak berhubungan, bahkan warna atau garis yang tampaknya tidak berarti tuliskan semua.
- d) Deskripsikan bayangan itu dengan lantang kepada pendengar langsung atau alat perekam.
- e) Deskripsikan dengan cepat dan mengalir, dengan detail indrawi yang kaya, berkesinambungan, sekalipun hanya sekedar sekilas dan ringkas. Hal ini memaksa lebih banyak bayangan bebas hadir dan bermunculan.
- f) Tanpa menghiraukan taktik yang Anda gunakan untuk mendapatkan beberapa jenis kesan dan suatu aliran deskriptif yang terjadi, perhatikan kapan pemandangan berubah dan bayangan-bayangan lain hadir dan muncul dan deskripsikan semua.
- g) Biarkan diri Anda dikejutkan oleh ungkapan bayangan Anda dan kepada Anda.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tindakan, yaitu penelitian tindakan kelas. Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2009:11) menyatakan penelitian tindakan kelas “untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan”. Menurut Elliott (dalam Wiriaatmadja, 2009:12) melihat bahwa, “penelitian tindakan kelas sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut”. Sedangkan Arikunto (2014:3) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan “suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Jenis data yang disajikan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data tentang aktivitas guru

dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode *image streaming* yang dilaksanakan di kelas VII MTsN 3 Banjarmasin. Data Kuantitatif, yaitu Data tentang nilai tes hasil belajar siswa yang dilakukan setiap akhir pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis deskripsi dengan menggunakan metode *image streaming*. Sumber data adalah sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII MTsN 3 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Alat yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran menulis deskripsi.
- 2) Observasi dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Observasi dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dan dilakukan oleh peneliti.
- 4) Aspek yang diobservasi dari guru adalah mempersiapkan alat peraga, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengadakan apersepsi, membuat LKS dan membagikan, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, membahas hasil kerja kelompok dan menyimpulkan serta mengadakan evaluasi.
- 5) Aspek siswa yang diobservasi adalah menjawab pertanyaan guru, memperlihatkan penjelasan guru, melaksanakan tugas guru, dan mengerjakan tugas kelompok. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis kuantitatif atau teknik persentasi. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dan hasil kerja siswa. Untuk mengukur persentasi ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasika digunakan rumus sebagai berikut.

a. Secara Individual

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

b. Secara Klasikal

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Total Siswa}} \times 100\%$$

Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perasaan siswa, minat, dan motivasi siswa sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Angket juga

digunakan untuk mengungkapkan efektifitas penggunaan metode *image streaming* dalam pembelajaran menulis.

Adapun aspek yang diungkap melalui angket adalah:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pelajaran bahasa Indonesia?		
2.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran?		
3.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran menulis deskripsi?		
4.	Apakah kamu senang saat mengikuti pelajaran?		
5.	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?		
6.	Apakah kamu mengetahui indikator atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
7.	Apakah setelah kamu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>image streaming</i> dapat meningkatkan kemampuanmu dalam menulis?		
8.	Apakah hasil belajar atau nilai yang kamu peroleh lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode <i>image streaming</i> ?		
9.	Apakah menurutmu pembelajaran dengan menggunakan metode <i>image streaming</i> lebih baik daripada belajar tanpa menggunakan metode <i>image streaming</i> ?		
10.	Apakah menurutmu dengan menggunakan metode <i>image streaming</i> dapat meningkatkan kerja sama yang baik dengan pasangan atau kelompok?		

Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengarang sebelum diberi tindakan, sedangkan tes akhir digunakan sebagai alat ukur tingkat kemampuan mengarang siswa serta sejauh mana metode *image streaming* tersebut berhasil meningkatkan kemampuan mengarang siswa.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati seberapa jauh efek tindakan yang telah dicapai, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila hasil belajar siswa meningkat dalam menulis deskripsi dengan metode *image streaming*, melalui tes hasil belajar secara tertulis pada akhir pembelajaran secara individu siswa mencapai nilai 80, sedangkan secara keseluruhan kelas jumlah siswa yang mendapatkan nilai 80 mencapai 80% dari keseluruhan siswa. Ketepatan nilai tersebut berdasarkan kesepakatan di sekolah tentang pembelajaran bahasa Indonesia pada materi mengarang.

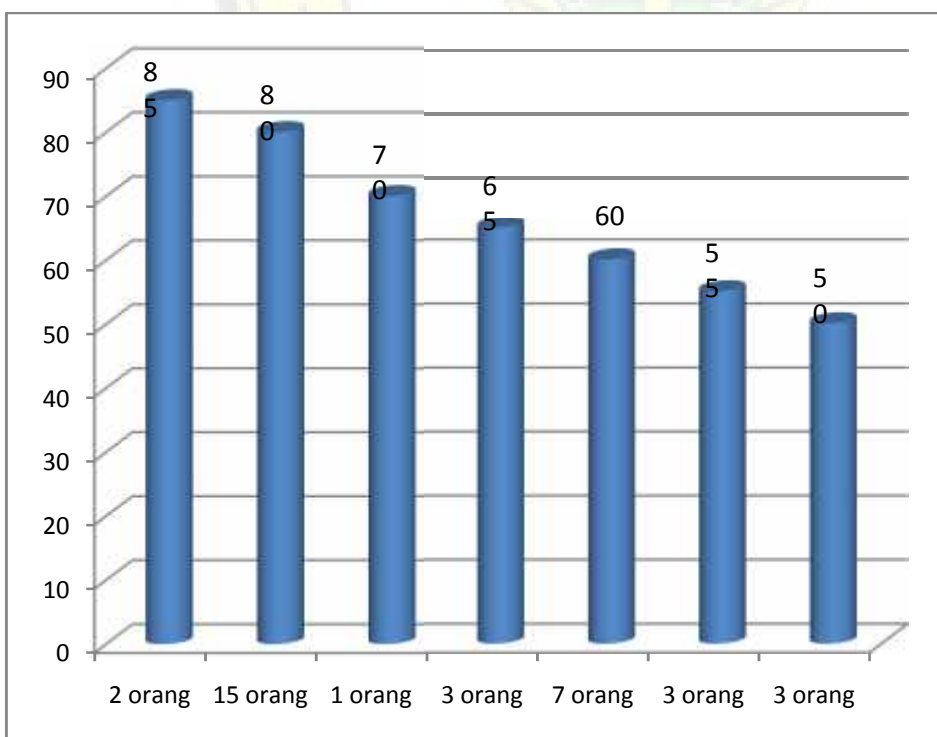
PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siklus I

Dari penilaian kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dianalisis sebagai berikut:

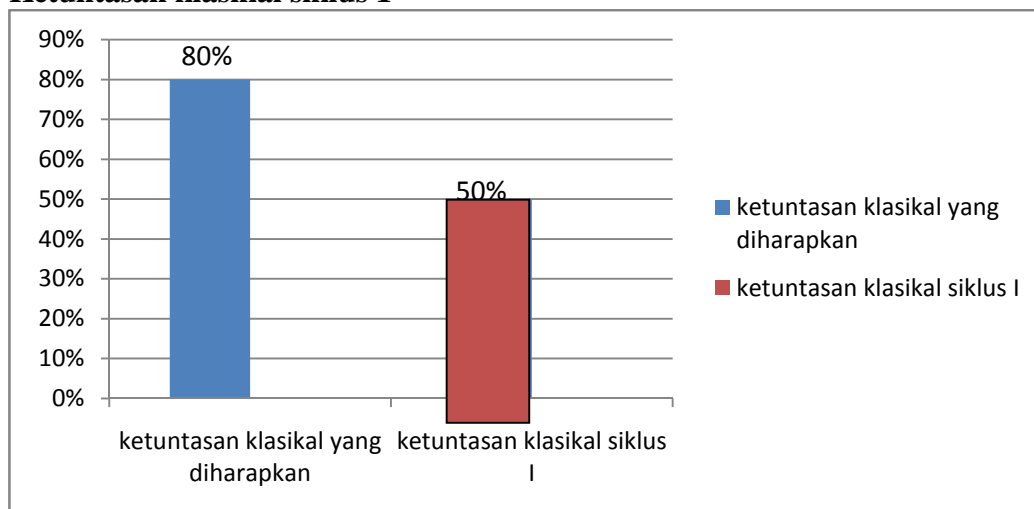
Berdasarkan hasil data tabel 4.2 tersebut, siswa yang mendapat nilai 85 ada 2 orang, nilai 80 ada 15 orang, nilai 70 ada 1 orang, nilai 65 ada 3 orang, nilai 60 ada 7 orang, nilai 55 ada 3 orang dan nilai 50 ada 3 orang, dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai 50 %. Hasil penilaian kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Hasil belajar siswa siklus I



Untuk mencapai ketuntasan klasikal pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut:

Ketuntasan klasikal siklus 1



Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Siklus I

Pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

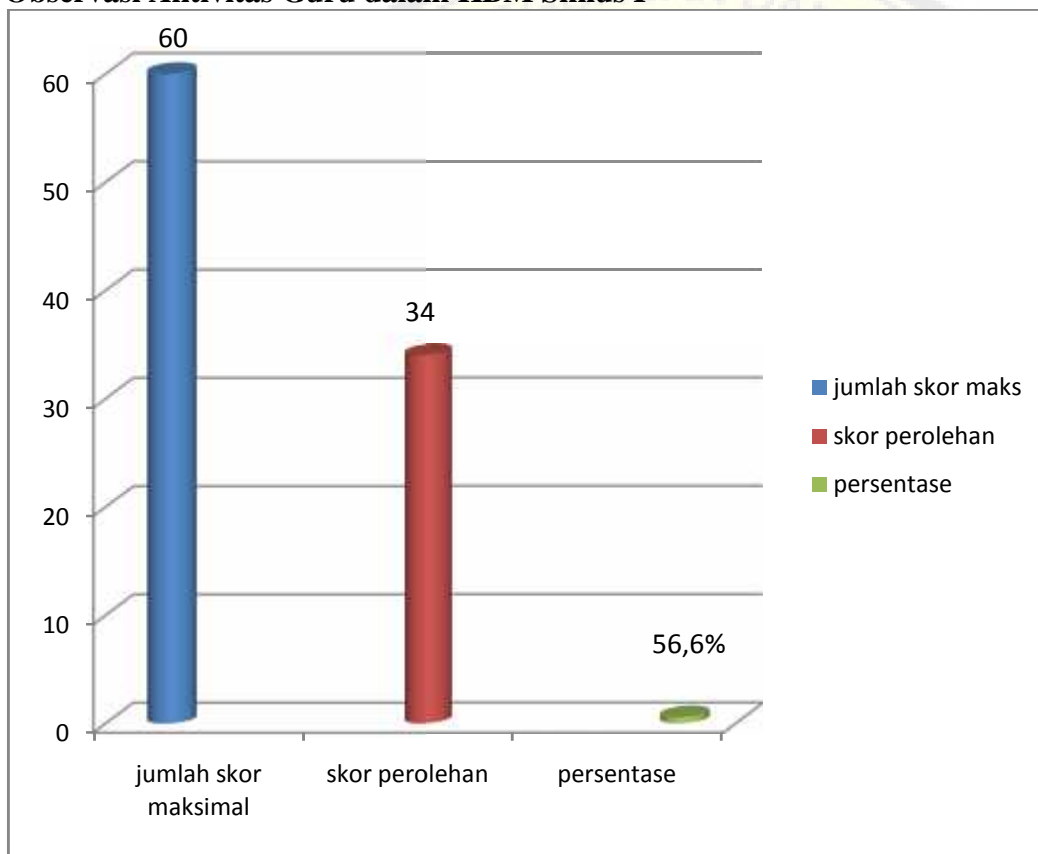
No	Aspek yang diamati	Skor
I	Kegiatan pendahuluan (10 menit)	
	a. Apersepsi	3
	b. Menyampaikan orientasi materi	2
	c. Memotivasi siswa	2
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
II	Kegiatan Inti (60 menit)	
	a. Guru menjelaskan materi pembelajaran	3
	b. Guru membagi siswa berkelompok, yakni terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok.	2
	c. Guru memberikan penjelasan tentang menulis karangan deskripsi.	3
	d. Guru memberikan alat bantu pembelajaran dan LKS yang berupa selembar kertas yang berisi sebuah tema.	2
	e. Memberikan bimbingan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.	2
	f. Perwakilan dari tiap kelompok menampilkan hasil kerja kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan.	2
III	Kegiatan Penutup (10 menit)	
	a. Membantu siswa membuat kesimpulan	2
	b. Melaksanakan penilaian akhir pembelajaran	2
	c. Merefleksi pembelajaran	2
	d. Melaksanakan tindak lanjut	2
	e. Menutup pelajaran	2
	Jumlah	34

	Persentase	56,6%
	Kategori	Cukup

Keterangan :
 81 – 100 = baik sekali
 61 – 80 = baik
 41 – 60 = cukup
 21 – 40 = kurang
 <20 = kurang sekali

Data di atas memperlihatkan bahwa nilai aktivitas guru dalam KBM pada siklus I berjumlah dengan persentase 56,6% dalam kategori cukup. Hasil observasi aktivitas guru dalam KBM siklus I dapat dilihat pada grafik berikut:

Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Siklus I



Refleksi Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, dapatlah direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui pengamatan berlangsung secara kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,70, dengan ketuntasan klasikal hanya 50%. Nilai ketuntasan klasikal tersebut masih jauh dari indikator keberhasilan yang

diharapkan yaitu 80%. Sehingga penelitian belum bisa dikatakan berhasil dan dilanjutkan pada siklus II.

3. Aktivitas guru dalam KBM secara umum masih dalam kategori cukup yakni dengan persentase 56,6 %. Hasil tersebut belum mencapai kategori yang diharapkan yaitu kategori baik. Sehingga penelitian belum bisa dikatakan berhasil dan dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, dapatlah direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan penggunaan metode *image streaming* melalui pengamatan, berlangsung secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 76,76 dengan ketuntasan klasikal 80%. Dengan ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu 82,35 %, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.
3. Aktivitas guru dalam KBM secara umum berhasil ditingkatkan yakni dari kategori cukup menjadi baik.

Respons Siswa Terhadap Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan metode *image streaming*.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode *image streaming*, peneliti membagikan angket respon siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan metode *image streaming* dapat dilihat dari angket yang dijawab oleh siswa sebagai berikut.

Angket

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang dengan peajaran bahasa Indonesia?	33	97,05 %
2	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran?	34	100 %
3	Apakah kamu suka dengan pembelajaran menulis deskripsi?	33	97,05 %
4	Apakah kamu senang saat mengikuti pelajaran?	34	100 %
5	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	32	94,11 %
6	Apakah kamu mengetahui indikator atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	30	88,23 %
7	Apakah setelah kamu mengikuti kegiatan	31	91,17 %

	pembelajaran dengan menggunakan metode <i>image streaming</i> dapat meningkatkan kemampuanmu dalam menulis?		
8	Apakah hasil belajar atau nilai yang kamu peroleh lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode <i>image streaming</i> ?	33	97,05 %
9	Apakah menurutmu pembelajaran dengan menggunakan metode <i>image streaming</i> lebih baik dariada belajar tanpa menggunakan metode <i>image streaming</i> ?	30	88,23 %
10	Apakah menurutmu dengan menggunakan metode <i>image streaming</i> dapat meningkatkan kerjasama yang baik dengan pasangan atau kelompok?	31	91,17 %

Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap metode *image streaming* dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi sangat baik, dan pada umumnya mampu membuat siswa tertarik serta sangat positif bagi siswa.

Berdasarkan penelitian dapatlah dikatakan bahwa.

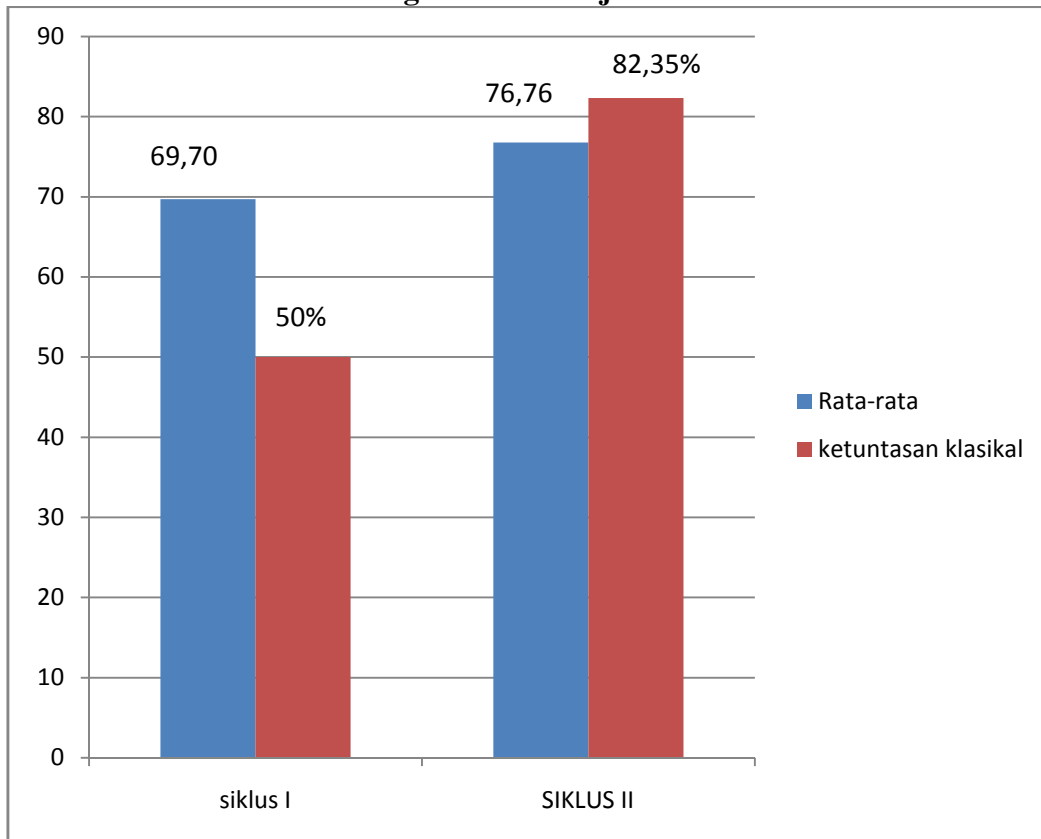
1. Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi melalui penggunaan metode *image streaming* baik pada siklus I maupun pada siklus II.
2. Kemampuan menulis deskripsi siswa yang ditunjukkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, terjadi peningkatan secara signifikan dari siklus I hingga siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu hanya 69,70 dengan ketuntasan kasikal hanya 50 % meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai siswa 76,76 dengan ketuntasan klasikal 82,35 %. Berdasarkan data pencapaian hasil belajar tersebut, indikator keberhasilan sudah tercapai artinya target 80 % penguasaan secara klasikal sudah terpenuhi.

Dari data hasil nilai yang diperoleh pada kegiatan siklus I dan siklus II dapat diuraikan perbandingan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan siklus II

Kegiatan	Nilai rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Siklus I	69,70	50 %
Siklus II	76,76	82,35 %

Grafik 9. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan siklus II



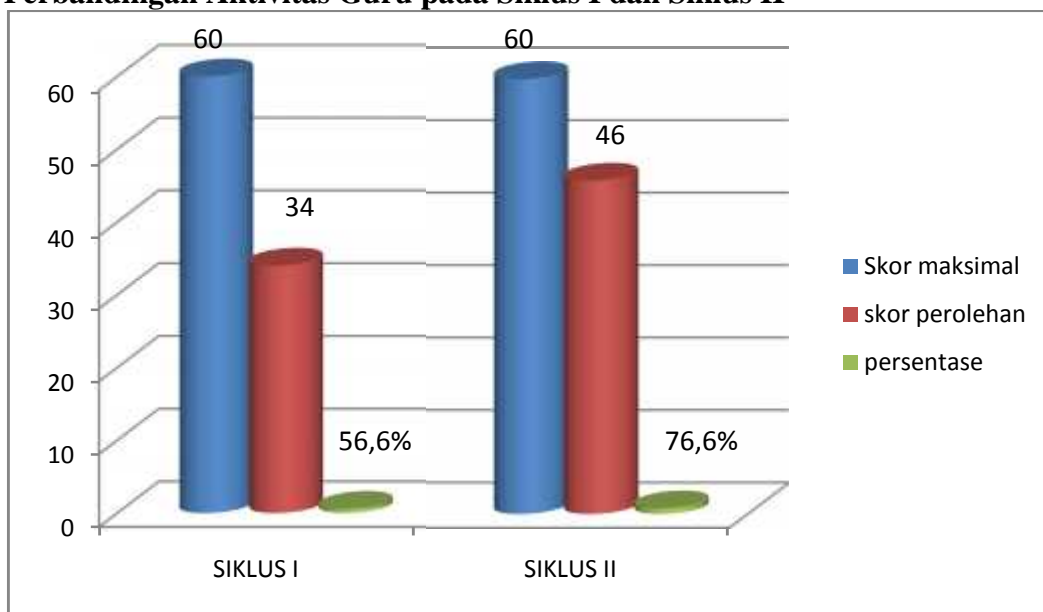
3. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dari siklus I hingga siklus II terjadi peningkatan yang positif, dari kriteria cukup meningkat menjadi baik. Ini menggambarkan bahwa kesiapan guru dalam menggunakan metode *image streaming* berhasil baik, karena guru sudah bisa beradaptasi dengan metode *image streaming* yang digunakan dalam pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan siklus II

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Skor Maksimal	60	60
Skor Perolehan	34	46
Persentase	56,6 %	76,6 %

Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II



4. Respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan metode *image streaming* sangat baik, hal ini terlihat dari hasil angket yang sebagian besar siswa menganggap pembelajaran menulis deskripsi dengan metode *image streaming* menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *image streaming* pada materi menulis deskripsi dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa, pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,70 dan ketuntasan klasikal 50 % mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 76,76 dengan ketuntasan klasikal 82,35 %.
2. Aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi dengan penggunaan metode *image streaming* juga menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai aktivitas belajar siswa, pada siklus I dengan rata-rata 58,75 dalam kategori kurang aktif mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 82,5 dalam kategori aktif. Begitupun dengan aktivitas guru yang dilihat dari hasil observasi pada siklus I dengan persentase 56,6 % dalam kategori cukup meningkat pada siklus II dengan persentase 76,6% dalam kategori baik.

3. Hasil respon siswa terhadap pembelajaran yang disajikan guru dari hasil angket yang dijawab siswa menunjukkan bahwa siswa menyenangi dan sangat termotivasi terhadap metode *image streaming* dalam pembelajaran menulis deskripsi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto,dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Atmowiloto, A. 2002. *Mengarang Itu Gampang*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Awi, S. M. 2011. *Tentang Menulis, Mengapa Menulis dan menulislah!*. Yogyakarta : Diglossia.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- <http://www.eurekapedidikan.com/2014/10/pendekatan-konstruktif-dalam-proses.html>
- Kokasih,dkk. 2000 *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SLTP*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muchlisoh. 1996. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Rahardi, K. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*.---:Erlangga.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Supriyadi. 1996. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 4*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- TIM. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banjarmasin: STKIP PGRI Banjarmasin.
- Wiriaatmadja, R. 2009. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.